

## UPAYA PENINGKATAN PEMBERDAYAAN KADER DALAM DETEKSI DINI DAN PENCEGAHAN PRE EKLAMPSIA DI WILAYAH PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS KOTA BANJARBARU

Rubiati Hipni \*, Serilaila, Niken Widyastuti Hariati  
Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

Email\* : rubiatihipni@yahoo.co.id

### ABSTRAK

Preeklampsia merupakan komplikasi medis pada kehamilan lebih 20 minggu, kejadian preeklampsia masih cukup tinggi pada tahun 2017 di Rumah Sakit Idaman Banjarbaru dimana dari 100 orang ibu hamil dengan preeklampsia terbanyak 36 kasus (36%) ibu bersalin dengan preeklampsia dari wilayah puskesmas Guntung Manggis. Upaya pencegahan terhadap preeklampsia dapat dilakukan di tingkat paling dasar di komunitas yaitu posyandu dengan pemberdayaan kader dalam deteksi dini dan pencegahan preeklampsia. Pengabdian ini bertujuan untuk memperdayakan kader peduli dalam upaya deteksi dini dan pencegahan preeklampsia di wilayah kerja Puskesmas Guntung Manggis Kota Banjarbaru. Metode melalui pelatihan dan pendampingan kepada kader menggunakan media Power Point, video, lembar balik dan leaflet. Peserta terdiri dari 20 orang kader utusan dari Mitra puskesmas, 10 orang ibu hamil, 1 orang bidan dan 1 orang tenaga gizi Puskesmas Guntung Manggis, dievaluasi melalui pre-test dan post-test serta melakukan penilaian penyuluhan kader pada ibu hamil di posyandu, Hasil menunjukkan bahwa terdapat peningkatan perbaikan dari sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami oleh kader dan ibu hamil dengan baik.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Kader, deteksi dini, pencegahan, Preeklampsia.

### ABSTRACT

*Pre-eclampsia is a medical complication in pregnancy more than 20 weeks, the incidence of pre-eclampsia is still quite high in 2017 at Idaman Hospital Banjarbaru where out of 100 pregnant women with preeclampsia the most 36 cases (36%) women gave birth with preeclampsia from the Guntung Manggis Public Health Center area, Prevention efforts against pre-eclampsia can be carried out at the most basic level in the community, namely Posyandu by empowering cadres in early detection and prevention of preeclampsia. This service aims to empower caring cadres to early detection and prevention of pre-eclampsia in the Guntung Manggis Community Health Center, Banjarbaru City. The method is through training and mentoring for cadres using PowerPoint media, videos, flipcharts, and leaflets, the participants consist of 20 delegates from PKM Partners, 10 pregnant women, 1 midwife, and 1 nutritionist at the Guntung Manggis Health Center, evaluated through pre -test and post-test as well as assessing cadre counseling for pregnant women at the posyandu. The results show that there is an increase in improvement from the previous, this indicates that the material presented can be understood by cadres and pregnant women well*

**Keywords:** Empowerment, Cadre, early detection, prevention, Preeclampsia

## **PENDAHULUAN**

Preeklampsia merupakan komplikasi medis yang ditandai dengan hipertensi, protein urine dan odema pada kehamilan lebih 20 minggu<sup>1,2</sup>. Kejadian kematian ibu di Indonesia yang diakibatkan oleh Pre eklampsia pada tahun 2011 hampir 30%<sup>3</sup>. Keadaan ini juga terjadi di Kalimantan sebesar 22,4%<sup>4</sup>.

Kejadian Preeklampsia di Rumah Sakit Idaman Banjarbaru terjadi peningkatan yaitu tahun 2014 sebanyak 265 (4,4%) dari 5961 persalinan dan tahun 2015 sebanyak 363 (7,6%) dari 4776 persalinan (RS Idaman, 2015). Hasil penelitian pada tahun 2017 di Rumah Sakit Idaman Banjarbaru dimana dari 100 orang ibu hamil dengan preeklampsia terbanyak 36 kasus (36%) ibu bersalin dengan preeklampsia dari wilayah puskesmas Guntung Manggis dibandingkan dari wilayah puskesmas lainnya yang berada di Kota Banjarbaru.<sup>5</sup>

Upaya pencegahan terhadap Pre eklampsia dapat dilakukan di tingkat paling dasar di komunitas yaitu Posyandu. Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan berbasis masyarakat yang sudah menjadi milik masyarakat serta menyatu dalam kehidupan dan budaya

masyarakat. Keberadaan Posyandu sangat diperlukan dalam mendekatkan upaya promotif dan preventif kepada masyarakat dengan melakukan alih teknologi informasi terutama terkait dengan upaya peningkatan status gizi masyarakat serta upaya kesehatan ibu dan anak dalam mendukung percepatan penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi di Indonesia.<sup>6,7</sup>

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu dilakukan dengan menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan kepada kader dalam upaya peningkatan pemberdayaan kader dalam deteksi dini dan pencegahan Preeklampsia di wilayah Puskesmas Guntung Manggis kota Banjarbaru sehingga kader memiliki kemampuan dan berdaya guna dalam upaya menekan terjadinya peningkatan kasus Preeklampsia di masyarakat dan mencegah angka kesakitan dan kematian pada ibu dan janin.<sup>8,9,10</sup>

## **METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dalam bentuk program pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan kepada

kader, sebelum diberikan pelatihan dilakukan seleksi kader posyandu berdasarkan tingkat pendidikan dan loyalitas kerja, Ibu hamil yang dibawa kader untuk praktik diutamakan ibu hamil yang berisiko atau mengalami preeklampsia. Media yang digunakan adalah Power Point, video, lembar balik dan leaflet serta X Banner tentang deteksi dini dan pencegahan Preeklampsia

Pelatihan kader dilakukan selama 2 hari, peserta kegiatan terdiri dari 20 orang kader utusan dari Mitra puskesmas, 10 orang ibu hamil, 1 orang bidan dan 1 orang tenaga gizi Puskesmas serta mengundang Kepala Puskesmas dan pihak kelurahan Guntung Manggis. Kader diberikan materi dan praktik langsung cara memberikan penyuluhan pada ibu hamil menggunakan lembar balik, video dan leaflet tentang deteksi dini dan pencegahan preeklampsia, dilakukan diskusi dan tanya jawab untuk mengetahui lebih jauh pemahaman kader, membentuk kelompok kader peduli dan membuat komitmen bersama dalam mendukung kelompok kader peduli deteksi dini dan pencegahan Preeklampsia oleh kader dan pihak puskesmas serta

pihak-pihak lain yang terkait. Dilakukan pendampingan kepada kader, evaluasi dengan diberikan pre dan post-test, monitoring dan evaluasi pada kader menggunakan ceklist cara penyuluhan pada ibu hamil diposyandu.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dari beberapa kegiatan dari bulan Juli s.d September 2021 oleh Dosen Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dan dibantu oleh mahasiswa sarjana terapan Kebidanan dan D.III Kebidanan Banjarmasin.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Pelatihan kader Hari pertama

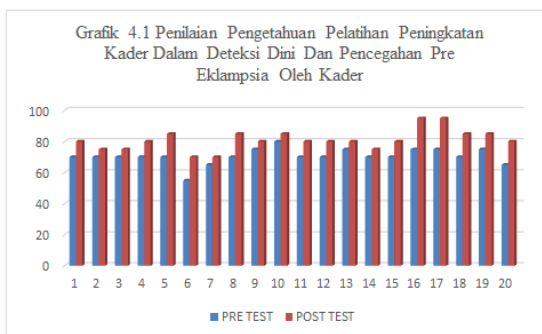
Kegiatan pertama dilakukan pelatihan kader posyandu tentang deteksi dini dan pencegahan Preeklampsia selama 2 hari di aula Puskesmas Guntung Manggis Banjarbaru yang dihadiri oleh Kepala Puskesmas, tenaga bidan dan tenaga gizi Puskesmas Guntung Manggis, perwakilan ibu PKK dan perwakilan pihak kelurahan guntung Manggis, dengan memberikan materi

menggunakan Power Point dan video cara melakukan penyuluhan tentang deteksi dini dan pencegahan Preeklampsia.

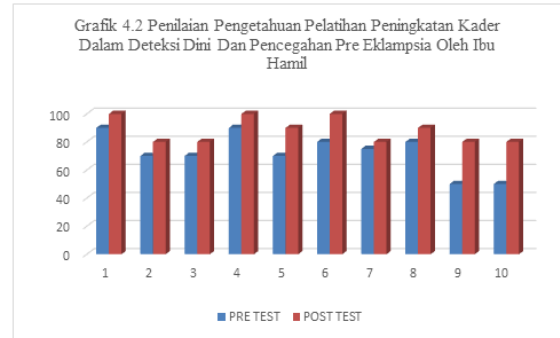
Pelaksanaan evaluasi pelatihan dengan diberikan pre-test sebelum dilakukan pelatihan dan post-test



**Gambar 2.** Pelaksanaan Pelatihan kader Hari Kedua

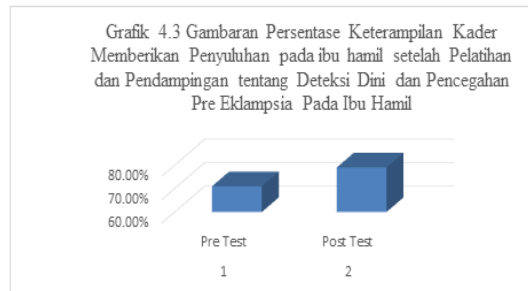


**Grafik 4.1** Menunjukkan Rata-rata pengetahuan kader setelah diberikan pelatihan tentang deteksi dini dan pencegahan pre eklampsia pada ibu hamil memiliki peningkatan dari 71% menjadi 85%.



**Grafik 4.2** menggambarkan hasil Rata-rata pengetahuan ibu hamil setelah diberikan pelatihan tentang deteksi dini dan pencegahan preeklampsia pada ibu hamil memiliki peningkatan dari 68% menjadi 79%.

Kegiatan selanjutnya dilakukan pendampingan pada kader di posyandu menggunakan lembar balik, serta melakukan monitoring dan evaluasi menggunakan cek list penilaian cara melakukan penyuluhan pada ibu hamil tentang deteksi dini dan pencegahan Preeklampsia pada kader di Posyandu, kemudian membuat komitmen bersama dalam mendukung kelompok kader peduli deteksi dini dan pencegahan Preeklampsia oleh kader, bidan, tenaga gizi dan kepala puskesmas serta pihak kelurahan.



**Grafik 4.3** menggambarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang keterampilan kader melakukan penyuluhan/informasi tentang Deteksi Dini dan Pencegahan Preeklampsia pada Ibu Hamil setelah mengikuti pelatihan dan dilakukan pendampingan oleh tim dosen Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang bisa melakukan penyuluhan dengan cukup baik sebelum dilakukan pendampingan 6,5% dan setelah dilakukan pendampingan melakukan penyuluhan dengan baik 93,5%.



**Gambar.3** Pelaksanaan Pendampingan, monitoring dan evaluasi kader di Posyandu

Dari hasil monitoring dan evaluasi ke Posyandu ditemukan 1 ibu hamil dengan tanda dan gejala preeklampsia tapi setelah dilakukan penyuluhan dari kader di posyandu ibu hamil rutin

memeriksa kehamilannya ke Posyandu, Puskesmas dan dokter SpOG, setelah dievaluasi ibu melahirkan di RS dengan selamat, kondisi ibu dan bayi sehat tanpa mengalami komplikasi sampai pada masa nifasnya.

Kader Posyandu benar-benar merasakan manfaat dari pelatihan dan pendampingan ini. Pelatihan ini merupakan solusi dari permasalahan yang mereka dapati ketika hendak memberikan informasi ataupun membimbing ibu-ibu hamil dalam masa kehamilan dikarenakan terbatasnya pengetahuan tentang deteksi dini dan pencegahan preeklampsia. Hasil evaluasi kegiatan pelatihan pada kader setelah mengikuti pelatihan ini, didapati kader mengatakan bahwasanya pelatihan deteksi dini dan pencegahan preeklampsia materinya cukup mudah untuk dipahami dan dilakukan, kader nampak bersemangat untuk memberikan informasi hasil pelatihan kepada orang/ibu hamil/keluarga/masyarakat, hal ini sesuai dimana kegiatan pengabdian masyarakat melalui metode penyuluhan/ceramah mampu menambah pengetahuan, penyuluhan pada kader dan strategi pemberdayaan

kader dapat meningkatkan pengetahuan dan peran serta kader.<sup>11,12</sup> Kaderpun memberi saran agar adalagi pelatihan-pelatihan yang lainnya agar masyarakat tahu akan manfaat pentingnya deteksi dini dan pencegahan pre eklampsia.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Kepala Puskesmas Guntung Manggis, Bidan, tenaga gizi, pihak kelurahan, Kader Posyandu dan ibu hamil di wilayah Puskesmas Guntung Manggis yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan ini bisa berjalan lancar. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang telah membiayai pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

#### KESIMPULAN

Terdapat peningkatan perbaikan dari sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan kader dapat dipahami oleh kader serta kader terlihat antusias dan lebih percaya diri melakukan kegiatan penyuluhan pada ibu hamil tentang deteksi dini dan pencegahan Preeklampsia di posyandu.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Shah, D. A., & Khalil, R. A. 2015. *Bioactive factors in*

*uteroplacental and systemic circulation link placental ischemia to generalized vascular dysfunction in hypertensive pregnancy and preeclampsia. Biochemical Pharmacology, 95(4), 211– 226*

2. WHO. 2011. *Recommendations for Prevention and Treatment of Preeclampsia and Eclampsia, WHO Department of Maternal and Child Health, Geneva, Switzerland*
3. Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemenkes RI. 2013. Upaya percepatan penurunan angka kematian ibu di Indonesia. Download on, June, 09, 2014.
4. Dinas Kesehatan Provinsi Kalsel 2016. Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016. Banjarmasin
5. Januarsih, Rubiati,H. 2018. Determinan Kejadian Pre Eklampsi di RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2017
6. Kementerian Kesehatan RI. 2011. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Kementerian Kesehatan RI.
7. Kementerian Kesehatan RI. 2012. Ayo Ke Posyandu Setiap Bulan Posyandu Menjaga Anak dan Ibu tetap Sehat. <http://doi.org/10.1159/000317898>
8. Kolifah. 2017. Pengaruh Pelaksanaan Pendampingan Kader Terhadap Kunjungan Antenatal Care (Anc) Ibu Hamil Resiko Tinggi Di Megaluh Jombang
9. Setiawaty, V., Penyakit, P. P., & Litbangkes, B. 2006. Tentang Keracunan Kehamilan, (01), 24– 25.
10. Puskesmas Guntung Manggis. 2019. Profil Puskesmas Guntung

- Manggis tahun 2019
11. Prasarita. 2013. *Pengaruh Penyuluhan Mengenai Preeklampsia Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Kader Posyandu Di Kota Semarang*
  12. Sukrayasa, W., Martiningsih, E., & Agung, I. G. A. A. 2018. Strategi Pemberdayaan Kader Posyandu untuk Meningkatkan Program Gizi di Kecamatan Denpasar Utara. *Jurnal Ilmu Gizi: Journal of Nutrition Science*, 7(2), 42–48.